PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 / *for the Year Ended December 31, 2019*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We the undersigned:*

1.	Nama	Antonius Muhartoyo	*Name 1.*
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	*Office Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Manyar Kartika 5/25 Surabaya	*Residential Address as stated in ID Card or other*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	
2.	Nama	Vera Sutidjan	*Name 2.*
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain	Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak Jakarta	*Residential Address as stated in ID Card or other*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthfully manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Bekasi, 27 April 2020 / *Bekasi, April 27th , 2020*

METERAI TEMPEL
PT Champion Pacific Indonesia Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Antonius Muhartoyo	Vera Sutidjan
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain	3-4	*Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Additional Information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0686/*Public Accountant Registration No. AP.0686*

27 April 2020/*April 27, 2020*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	179.838.323.571	2d,2e,2q,4, 26,27	106.627.245.303	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	157.166.494.342	2d,2q,3 5,26,27	155.930.119.765	*Trade Receivables - Third Parties, net*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	449.411.225	2q,27	661.524.654	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	105.082.469.400	2f,2m,3,6	141.719.547.358	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	863.622.730	2l,12a	1.856.269.495	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.173.475.172	2g,7	9.396.763.655	*Prepaid Expenses and Advances*
Total Aset Lancar	**446.573.796.440**		**416.191.470.230**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2.530.860.744	7	4.729.163.494	*Advances for Fixed Assets Acquisition*
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	2.584.135.901	7	-	*Advances for Intangible Assets Acquisition*
Aset Tetap	144.745.920.744	2h,2m,3,8	129.189.294.974	*Fixed Assets*
Estimasi Tagihan Pajak	9.429.906.339	12a	11.259.144.864	*Estimated Claims for Refundable Tax*
Aset Takberwujud	898.898.668	2o,9	898.898.668	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	10.831.261.833	2l,12c	7.929.838.468	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**171.020.984.229**		**154.006.340.468**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**617.594.780.669**		**570.197.810.698**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	44.038.585.632	2d,2q,10, 26,27	58.476.474.161	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.883.056.015	2q,11,27	7.311.373.235	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	5.525.959.107	2l,12d	3.349.148.097	*Taxes Payables*
Beban Akrual	3.406.073.843	2q,13,27	3.086.982.605	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**57.853.674.597**		**72.223.978.098**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Imbalan Kerja	22.815.734.567	2k,3,14	15.059.589.263	*Employee Benefits*
TOTAL LIABILITAS	**80.669.409.164**		**87.283.567.361**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share*
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham				*Authorized Capital - 1,750,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	48.610.225.000	16	48.610.225.000	*Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2019 and 2018*
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali	28.630.140.459	2c	28.630.140.459	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,17	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.177.112.006	24	4.839.051.974	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	301.788.834.053		263.379.661.035	*Unappropriated*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	461.264.238		605.526.650	*Other Comprehensive Income*
Total	**384.725.932.864**		**346.122.962.226**	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	152.199.438.641	2c,15	136.791.281.111	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**536.925.371.505**		**482.914.243.337**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**617.594.780.669**		**570.197.810.698**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, **kecuali dinyatakan lain)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2019	**Catatan/** ***Notes***	**2018**	
PENJUALAN NETO	776.541.441.414	2j,18	777.316.506.801	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	652.946.761.824	2j,19	676.188.716.685	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**123.594.679.590**		**101.127.790.116**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(53.355.998.377)	2j,20	(49.302.815.633)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	8.204.073.010	21a	9.307.151.902	*Other Income*
Beban Lainnya	(806.685.924)	21b	(3.829.961.076)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**77.636.068.299**		**57.302.165.309**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.178.946.123		5.182.635.988	*Financial Income*
Beban Keuangan	(280.567.408)		(736.841.170)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**83.534.447.014**		**61.747.960.127**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	(25.199.779.500)	2l,12b	(18.174.117.000)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	2l,12e	(435.069.750)	*Adjustment of for Prior Year Taxes As The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	2.838.964.487	2l,12c	1.533.665.028	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	**(22.697.694.263)**		**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**60.836.752.751**		**44.672.438.405**	***INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME - NET OF INCOME TAX***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss:*
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan pasti	(249.835.511)	2k,14	1.537.692.652	*Remeasurements on Defined Benefits Obligation*
Pajak Tangguhan Terkait	62.458.878	2l,12c	(384.423.163)	*Related Deffered Tax*
Total	**(187.376.633)**		**1.153.269.489**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**60.649.376.118**		**45.825.707.894**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	43.608.255.550		33.806.003.190	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	17.228.497.201	2c,15	10.866.435.215	*Non-Controlling Interest*
Total	**60.836.752.751**		**44.672.438.405**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	43.463.993.138		34.628.255.297	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	17.185.382.980		11.197.452.597	*Non-Controlling Interest*
Total	**60.649.376.118**		**45.825.707.894**	***Total***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**44,86**	2n,23	**34,77**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*										
						Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2017		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**4.318.916.621**	**233.982.611.198**	**(216.725.457)**	**315.383.524.929**	**126.563.224.214**	**441.946.749.143**	***Balance as of December 31, 2017***
Dana Cadangan	24	-	-	-	-	520.135.353	(520.135.353)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	24,15	-	-	-	-	-	(3.888.818.000)	-	(3.888.818.000)	(969.395.700)	(4.858.213.700)	*Dividend*
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2k,14	-	-	-	-	-	-	822.252.107	822.252.107	331.017.382	1.153.269.489	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	33.806.003.190	-	33.806.003.190	10.866.435.215	44.672.438.405	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2018		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**263.379.661.035**	**605.526.650**	**346.122.962.226**	**136.791.281.111**	**482.914.243.337**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	24	-	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	24,15	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	*Dividend*
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2k,14	-	-	-	-	-	-	(144.262.412)	(144.262.412)	(43.114.221)	(187.376.633)	*Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	43.608.255.550	-	43.608.255.550	17.228.497.201	60.836.752.751	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2019		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**301.788.834.053**	**461.264.238**	**384.725.932.864**	**152.199.438.641**	**536.925.371.505**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	779.771.559.724		761.653.931.436	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(529.599.555.358)		(634.654.700.929)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(98.530.836.804)		(76.059.088.029)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(21.766.110.579)		(27.168.554.186)	*Cash Paid for Taxes*
Penerimaan Restitusi Pajak	734.269.487	12e	107.324.354	*Received of Taxes Refund*
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(46.646.829)	12e	-	*Cash Paid for Tax Collection Letter*
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(20.160.770.071)		(21.868.152.438)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**110.401.909.570**		**2.010.760.208**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(30.035.793.660)	8,28	(34.908.285.738)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2.530.860.744)	7	(4.729.163.494)	*Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	(2.584.135.901)	7	-	*Advance Payment for Purchase of Intangible Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	199.999.999	8	154.545.455	*Proceeds from Sale on Fixed Assets*
Penerimaan Bunga	5.531.917.675		5.260.134.873	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(29.418.872.631)**		**(34.222.768.904)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Kas Dividen				*Payment of Cash Dividend*
Perusahaan	(5.070.489.666)	24,11	(3.782.065.060)	*Company*
Entitas Anak	(1.777.225.450)	24	(969.395.700)	*Subsidiary*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(6.847.715.116)**		**(4.751.460.760)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**74.135.321.823**		**(36.963.469.456)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**106.627.245.303**		**142.747.568.453**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(924.243.555)**		**843.146.306**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**179.838.323.571**		**106.627.245.303**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commisioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by letter No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 25, 2015.

The Entity is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority parent in the Entity's group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 2 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 in regards of notarial deed No. 1 dated December 2, 2019 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Tatsumichi Sato	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prastowo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Mitsuru Hiramuki	*Director*
Direktur	Hirotaka Ikeda	*Director*
Direktur	Soichiro Yamaguchi	*Director*
Direktur	Vera Sutidjan	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 in regards of notarial deed No. 139 dated May 22, 2017 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Hisashi Onozuka	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prastowo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Hiroshi Komori	*Director*
Direktur	Haruo Sugiyama	*Director*
Direktur	Sumio Matsumoto	*Director*
Direktur Independen	Vera Sutidjan	*Independent Director*

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/31 Desember 2018/ *December 31, 2019/December 31, 2018*	
Ketua	Prastowo	*Chairman*
Anggota	Gracy Indriani	*Member*
Anggota	Dianawati Sugiarto	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki 580 dan 508 masing-masing karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 580 and 508 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Presentase Kepemilikan/ *Precentage Of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/*Year Of Commercial Operation*	Total Aset/*Total Assets* 2019 (Rp 000)	Total Aset/*Total Assets* 2018 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/*Packing*	76,47	1976	614.947.180	566.224.876
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/*Packing*	61,49	1985	212.429.525	211.115.794

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39%, seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**) Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership of 39%, inline with the increase of Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.*

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2019 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Listing Activities of the Entity's Share*
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas	3.500.000		*Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares*
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990/ *October 29, 1990*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ *November 5, 1990*	*Surabaya Stock Exchange*
Pencatatan Saham Tambahan Entitas	5.250.000		*Additional Listing of the Entity's Shares of Stock*
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992/ *May 19, 1992*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ *September 21,1992*	*Surabaya Stock Exchange*

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Entitas (lanjutan)

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Listing Activities of the Entity's Share*
Pembagian Dividen Saham	1.750.000		*Stock Dividend*
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993/ *August 24, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ *August 23, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Pembagian Saham Bonus	7.000.000		*Stock Bonus*
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993/ *December 1, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ *November 24, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000		*Limited Public Offering*
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995/ *July 12, 1995*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ *July 7, 1995*	*Surabaya Stock Exchange*
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ *August 16, 1999*	*Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share*
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500	30 Juli 2013/ *July 30, 2013*	*Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Shares Retirement*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2019 and 2018, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Acccounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Rupiah.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*

  This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
1 US Dolar (USD)	13.901,01	14.481,00	*1 US Dollar (USD)*
1 Chinese Yuan (CNY)	1.990,84	2.109,95	*1 Chinese Yuan (CNY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 8).

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 8).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally along the legal useful life of the land. Other deferred charges are amortized over the periods.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes employee benefits liabilities under the Group regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; and
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entity is a joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

- ***Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss***

  Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

- ***Loans and Receivables***

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

· **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

· **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

· ***Held-to-Maturity Investments***

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
b) investments were designated as available for sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

· ***Available for Sale Financial Assets (AFS)***

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with delayed payments on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

  Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung.

  Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- ***Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss***

  The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

  The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ***Financial Liabilities at Amortized Cost***

  Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

· **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara subtansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

· ***Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)***

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are trade payable, other payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

r. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2020

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih balk dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

  These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dan IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dari Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted.*

  This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16. effective January 1, 2020 and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business effective from January 1, 2021.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several lease agreements whereas the Group acts as lessor or lessee for certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the lease transactions were classified as operating lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In such case, the Group considers, based on the availability of facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer against receivable amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 8).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 8).

Long Term Employee Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 12a.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of December 31, 2019 is disclosed in Note 12a.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	146.074.610	85.242.700	*Rupiah*
Yuan			*Yuan*
(2019: CNY5.500)	10.949.620	-	*(2019: CNY5,500)*
USD			*USD*
(2019: USD700; 2018: USD460)	9.730.703	6.661.187	*(2019: USD700; 2018: USD460)*
Sub Total	166.754.933	91.903.887	*Sub Total*
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.113.501.819	656.975.883	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.235.159.176	2.593.174.202	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.857.488.910	501.824.640	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.232.132.440	4.045.106.979	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.951.285	108.531.158	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	12.545.233.630	7.905.612.862	
USD			*USD*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD603.015,49; 2018: USD402.129,85)	8.382.521.321	5.823.242.358	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD603,015.49; 2018: USD402,129.85)*
PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD473.234,21; 2018: USD484.775,87)	6.578.431.119	7.020.039.414	*PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD473,234.21; 2018: USD484,775.87)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: USD15.457,88; 2018: USD16.328,07)	214.880.068	236.446.782	*PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: USD15,457.88; 2018: USD16,328.07)*
	15.175.832.508	13.079.728.554	
Sub Total	27.721.066.138	20.985.341.416	*Sub Total*
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.500.000.000	11.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.500.000.000	350.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.000.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	12.000.000.000	13.200.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	12.000.000.000	7.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	145.000.000.000	85.550.000.000	
USD			*USD*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD500.000,00;	6.950.502.500	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD500,000.00;*
Sub Total	151.950.502.500	85.550.000.000	*Sub Total*
Total Kas dan Setara Kas	**179.838.323.571**	**106.627.245.303**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Tingkat Bunga Deposito			*Interest Rates on Time Deposits*
Rupiah	3,75% - 7,75%	6,00% - 9,00%	*Rupiah*
USD	2%	-	*USD*
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*month*	*Maturity Period of Time Deposits*

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2019 and 2018 represent balances to third parties and are not pledged.

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customers

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga:			***Third Parties**:*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15.518.710.983	7.358.476.301	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Dankos Farma	10.925.127.100	11.989.440.975	*PT Dankos Farma*
PT Hexpharm Jaya Laboratories	9.583.912.425	12.564.654.468	*PT Hexpharm Jaya Laboratories*
PT Dexa Medica	7.583.375.458	4.683.573.576	*PT Dexa Medica*
PT Indofarma (Persero) Tbk	6.777.711.645	7.571.480.830	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	6.080.285.650	8.266.862.450	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Graha Farma	5.924.167.000	935.792.000	*PT Graha Farma*
PT Phapros Tbk	4.521.433.343	6.530.081.000	*PT Phapros Tbk*
PT Holi Farma	4.419.119.591	961.376.901	*PT Holi Farma*
PT Sanbe Farma	4.278.758.000	3.217.396.765	*PT Sanbe Farma*
PT Bintang Toedjoe	4.009.638.327	9.046.153.615	*PT Bintang Toedjoe*
PT Novapharin	3.154.569.000	3.621.157.100	*PT Novapharin*
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.043.724.787	2.163.933.475	*PT Mersifarma Tirmaku Mercusana*
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2.914.212.775	2.410.465.420	*PT Darya Varia Laboratoria Tbk*
PT Java Prima Abadi	2.839.881.000	2.010.250.000	*PT Java Prima Abadi*
PT Medion Farma Jaya	2.482.255.050	3.263.934.300	*PT Medion Farma Jaya*
PT Merck Indonesia Tbk	2.080.009.800	1.855.234.150	*PT Merck Indonesia Tbk*
PT Gratia Husada Farma	1.368.312.000	2.331.756.900	*PT Gratia Husada Farma*
PT Sanghiang Perkasa	1.347.903.734	2.681.698.920	*PT Sanghiang Perkasa*
PT Errita Pharma	914.557.600	4.090.512.800	*PT Errita Pharma*
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	447.088.991	2.269.687.018	*PT Ifars Pharmaceutical Laboratories*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	58.189.555.683	57.719.938.801	*Others (each below to Rp2 Billion)*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Belum Jatuh Tempo	78.699.881.317	92.742.985.041	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	39.180.215.830	42.378.780.091	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	11.393.405.811	12.400.688.540	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	11.087.331.024	2.351.904.425	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	18.043.475.960	7.669.499.668	*> 90 Days*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

Analisa mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal tahun	1.613.738.000	925.873.450	*Balance at beginning of year*
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 20a)	328.555.600	1.114.372.500	*Provision for impairment during the year (Note 20a)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(553.890.500)	-	*Write off during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 21a)	(150.587.500)	(426.507.950)	*Reversal during the year (Note 21a)*
Saldo Akhir Tahun	**1.237.815.600**	**1.613.738.000**	***Balance at The End of The Year***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	156.285.619.124	157.412.408.547	*Rupiah*
USD (2019: USD152.412,78; 2018: USD9.077,36)	2.118.690.818	131.449.218	*USD (2019: USD152,412.78; 2018: USD9,077.36)*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Company and its subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2019 and 2018, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bahan Baku dan Kemasan	76.402.963.031	107.987.315.832	*Raw and Packaging Materials*
Barang Jadi	25.476.653.615	23.688.654.602	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	3.386.472.218	10.043.576.924	*Work in Process*
Total	105.266.088.864	141.719.547.358	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(183.619.464)	-	*Allowance for obsolescence and decline*
Total	**105.082.469.400**	**141.719.547.358**	***Total***

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap segala risiko dengan total pertanggungan sebesar USD5.450.000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Desember 2019 dan USD9.450.000 pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for a sum insured of USD5,450,000 and Rp40,000,000,000 in December 31, 2019 and USD9,450,000 in December 31, 2018. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2019 and 2018, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30).

Pada 31 Desember 2019, manajemen perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp183.619.464.

As of December 31, 2019, the management of the Company and its subsidiaries recorded allowance for obsolescence and decline in value of inventories amounted Rp183,619,464.

Pada 31 Desember 2018, manajemen perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

As of December 31, 2018, the management of the Company and its subsidiaries believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka pada aset lancar terdiri dari:			*Prepaid expenses and advances classified as current assets comprise of:*
Biaya dibayar dimuka	1.596.440.342	1.585.686.902	*Prepaid Expenses*
Uang Muka untuk Pembelian Bahan Baku	1.577.034.830	7.811.076.753	*Advances for Purchasing of Raw Materials*
Total	**3.173.475.172**	**9.396.763.655**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.530.860.744 dan Rp4.729.163.494 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Advances for purchase of fixed assets of Rp2,530,860,744 and Rp4,729,163,494 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are recorded as other non-current assets.

Uang muka pembelian aset takberwujud masing-masing sebesar Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Advances for purchase of intangible assets of Rp2,584,135,901 of December 31, 2019 are recorded as other non-current assets.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*

	2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	2019	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	(28.416.175)	-	37.636.350.092	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	18.938.323.264	(1.461.819.489)	30.775.697.806	211.824.053.477	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	8.719.184.915	(41.167.580)	3.996.534.634	56.198.005.936	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	9.564.295.694	1.444.437.114	(40.252.500)	1.351.600.000	12.320.080.308	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3.885.661.861	-	-	3.885.661.861	*Office Furnitures and Equipments*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	34.346.482.440	1.777.350.000	-	(36.123.832.440)	-	*Machineries, Installation and Equipments*
Sub Total	**311.121.078.386**	**34.764.957.154**	**(1.571.655.744)**	**-**	**344.314.379.796**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	1.710.276.341	(28.416.175)	-	13.469.374.020	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	10.953.891.589	(1.427.919.489)	(2.140.042.636)	132.521.519.577	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	3.680.035.082	(41.167.580)	2.856.424.394	42.987.290.042	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	8.516.681.299	885.388.281	(40.252.500)	1.228.458.333	10.590.275.413	*Vehicles*
Sub Total	**181.931.783.412**	**17.229.591.293**	**(1.537.755.744)**	**1.944.840.091**	**199.568.459.052**	***Sub Total***
Total	**129.189.294.974**				**144.745.920.744**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*

	2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	2018	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	23.716.060.913	10.940.608.236	-	3.008.097.118	37.664.766.267	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	156.628.391.046	4.548.670.100	-	2.394.790.750	163.571.851.896	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.171.903.359	4.351.550.608	-	-	43.523.453.967	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	9.457.664.240	323.131.454	(216.500.000)	-	9.564.295.694	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan Prasarana	3.008.097.118	-	-	(3.008.097.118)	-	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	2.394.790.750	34.346.482.440	-	(2.394.790.750)	34.346.482.440	*Machineries, Installation and Equipments*
Sub Total	**256.827.135.548**	**54.510.442.838**	**(216.500.000)**	**-**	**311.121.078.386**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	10.587.600.806	1.024.365.064	-	175.547.984	11.787.513.854	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	118.628.086.387	6.278.539.678	-	228.964.048	125.135.590.113	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	33.713.586.570	2.778.411.576	-	-	36.491.998.146	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	7.508.812.456	1.089.056.343	(81.187.500)	-	8.516.681.299	*Vehicles*
Sub Total	**170.438.086.219**	**11.170.372.661**	**(81.187.500)**	**404.512.032**	**181.931.783.412**	***Sub Total***
Total	**86.389.049.329**				**129.189.294.974**	***Total***

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban Pokok Penjualan	17.908.702.845	10.405.854.964	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha (Catatan 20b)	1.265.728.539	1.169.029.729	*Operating Expenses (Note 20b)*
Total	**19.174.431.384**	**11.574.884.693**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp147.574.325.902 dan Rp140.296.739.484, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp147,574,325,902 and Rp140,296,739,484, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Harga Jual	199.999.999	154.545.455	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(33.900.000)	(135.312.500)	*Net Carrying Value*
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 21a)	**166.099.999**	**19.232.955**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 21a)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2038 to 2046. Management believes that it is probable to extent the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 30).

Fixed assets as of December 31, 2019 and 2018, represent fixed assets from subsidiaries that are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar USD260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,00% dari nilai kontrak keseluruhan.

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan pada 31 Desember 2018 sebesar USD2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.638.870. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,07% dari nilai kontrak keseluruhan. Penambahan mesin dan peralatan dalam pengerjaan selama tahun berjalan sebesar Rp1.777.350.000. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD8.350.000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Desember 2019 dan USD14.310.000 dan Rp51.677.500.000 pada 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Avesta

Construction in progress as of December 31, 2019 represent production's equipment.

Production's equipment under construction of USD260,131.85 (equivalent to Rp3,885,661,861) in part of additional factory equipment with total contract value USD273,823. The project of the construction have been completed in March 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.00% of the total contract value.

Indogravure

Construction in progress as of December 31, 2018 represent machineries and equipment under construction related to the new factory of Indogravure which is located in Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, in regards to its business expansion.

Machinery and equipment under construction as of December 31, 2018 of USD2,508,870 (equivalent to Rp34,346,482,440) in part of additional factory equipment with total contract value USD2,638,870. As of December 31, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.07% of the total contract value. Additions of machinery and equipment under construction during the year amounted to Rp1,777,350,000. The project of the construction have been completed 100% in February 2019.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD8,350,000 and Rp137,104,500,000 in December 31, 2019 and USD14,310,000 and Rp51,677,500,000 in December 31, 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Goodwill	898.898.668	898.898.668	*Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of intangible assets was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan pengujian tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2019 and 2018, based on such testing, Management believes that there is no impairment of goodwill.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	9.829.841.331	5.582.447.414	*Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd*
PT Toyo Ink Indonesia	7.868.471.283	11.135.829.717	*PT Toyo Ink Indonesia*
Rajamas International Trading Co., Ltd	4.729.120.200	821.072.700	*Rajamas International Trading Co., Ltd*
Hanwha Chemical Corporation	3.284.528.280	872.914.680	*Hanwha Chemical Corporation*
Futamura Chemical UK Ltd	1.954.838.134	3.098.747.861	*Futamura Chemical UK Ltd*
PT Indochemical Citra Kimia	1.689.670.020	2.676.772.300	*PT Indochemical Citra Kimia*
PT Inkote Indonesia	1.530.760.777	2.876.062.779	*PT Inkote Indonesia*
PT Mulya Adhi Paramita	926.662.125	2.048.735.200	*PT Mulya Adhi Paramita*
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	863.825.208	2.310.450.930	*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk*
PT Cemani Toka	815.729.790	2.109.526.560	*PT Cemani Toka*
CNBM International Corporation	592.818.362	9.737.292.190	*CNBM International Corporation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Milyar)	9.952.320.122	15.206.621.830	*Others (each below to Rp2 Billion)*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Belum Jatuh Tempo	31.184.473.688	32.627.933.945	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 Hari	11.097.212.524	17.506.461.888	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	1.756.899.420	8.209.907.506	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	40.906.381	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	91.264.441	*> 90 Days*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
USD (2019: USD1.643.733,76; 2018: USD1.551.776,14)	22.849.542.744	22.471.270.870	*USD (2019: USD1,643,733.76; 2018: USD1,551,776.14)*
Rupiah	21.189.042.888	36.005.203.291	*Rupiah*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pembelian Suku Cadang	1.726.381.531	2.771.922.394	*Spare Part Purchase*
Dividen	1.381.319.364	1.708.336.195	*Dividends*
Uang Muka Pelanggan	574.434.252	601.337.385	*Advances from Customers*
Pembelian Software	278.040.600	-	*Software Acquisition*
Retensi	161.254.362	1.788.996.145	*Retention*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	761.625.906	440.781.116	*Others (each below of Rp200 million)*
Total	**4.883.056.015**	**7.311.373.235**	***Total***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak / *a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	**863.622.730**	**1.856.269.495**	*Value Added Tax*

12. PERPAJAKAN (lanjutkan)

12. TAXATION (continued)

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak (lanjutan)

b. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax (continued)

Estimasi Tagihan Pajak / *Estimated Claims for Refundable Tax*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan 28A			*Income Tax Article 28A*
2018	9.429.906.339	9.429.906.339	*2018*
2017	-	1.829.238.525	*2017*
Total	**9.429.906.339**	**11.259.144.864**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(25.199.779.500)	(18.174.117.000)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	(435.069.750)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	2.838.964.487	1.533.665.028	*Deferred Tax*
Total	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83.534.447.014	61.747.960.127	*Consolidated Income Before Tax*
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(84.810.539.787)	(62.862.280.703)	*Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries*
Rugi Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(1.276.092.773)	(1.114.320.576)	*Loss Before Income Tax of the Parent Entity*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Penghasilan Bunga	(82.517.665)	(168.291.552)	*Interest Income*
Lain-lain	1.356.290.172	1.286.415.417	*Others*
(Rugi)/Laba Pajak	(2.320.266)	3.803.289	*Taxable (Loss)/Income*
Laba Fiskal - 2018	3.803.289	-	*Income Loss - 2018*
Laba Fiskal - 2017	455.742	455.742	*Income Loss - 2017*
Rugi Fiskal - 2016	(8.139.464)	(8.139.464)	*Tax Loss - 2016*
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(6.200.699)	(3.880.433)	*Total Accumulated Tax Losses*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	25.199.779.500	18.174.117.000	*Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	25.199.779.500	18.174.117.000	*Estimated Corporate Income Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Deducted :*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Anak	(20.451.191.974)	(27.604.023.339)	*Prepayment of Income Taxes Subsidiaries*
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan:			*Estimated Tax Payable (Refund) Corporate Income Tax:*
Entitas Anak tahun 2019	215.565.736	-	*Subsidiary in 2019*
Entitas Anak tahun 2019	4.533.021.790	-	*Subsidiary in 2019*
Entitas Anak tahun 2018	-	(2.172.546.322)	*Subsidiary in 2018*
Entitas Anak tahun 2018	-	(7.257.360.017)	*Subsidiary in 2018*
Total	**4.748.587.526**	**(9.429.906.339)**	***Total***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2018 was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019 yang akan dilaporkan pada akhir April 2020.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year, which will be reported at the end of April 2020.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	83.534.447.014	61.747.960.127	*Income Before Income Tax*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(20.883.611.754)	(15.436.990.032)	*Tax calculated at applicable rate*
Pembulatan	(20.883.611.000)	(15.436.990.000)	*Rounded*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	1.600.956.370	1.299.554.247	*Income subject to final tax Consolidated*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(3.078.160.383)	(2.503.016.219)	*Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(22.360.815.013)**	**(16.640.451.972)**	***Income Tax Expenses - Consolidated***
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	(435.069.750)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Total Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses - Consolidated***

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31,2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	3.761.506.654	1.010.462.772	-	4.771.969.426	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	3.764.897.313	1.876.577.449	(62.458.878)	5.703.933.640	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	403.434.501	(93.980.600)	-	309.453.901	*Allowance for Impairment Losses*
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai	-	45.904.866	-	45.904.866	*Allowance for Obsolescence and Decline*
Total	**7.929.838.468**	**2.838.964.487**	**(62.458.878)**	**10.831.261.833**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/*December 31,2018*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	4.015.484.435	(253.977.781)	-	3.761.506.654	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	2.533.643.805	1.615.676.671	384.423.163	3.764.897.313	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	231.468.363	171.966.138	-	403.434.501	*Allowance for Impairment Losses*
Total	**6.780.596.603**	**1.533.665.028**	**384.423.163**	**7.929.838.468**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp1.550.175 dan Rp970.108.

The Group has not recognised deferred tax assets on tax losses amounted to Rp1,550,175 and Rp970,108 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Induk			***Parent***
Pasal 21	2.219.872	425.000	*Article 21*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.441.110.879	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	4.748.587.526	-	*Article 29*
Pasal 21	656.976.154	465.203.108	*Article 21*
Pasal 4 ayat 2	64.802.648	96.172.050	*Article 4 (2)*
Pasal 23	30.457.157	32.717.759	*Article 23*
Pasal 26	22.915.750	-	*Article 26*
Pasal 25	-	1.313.519.301	*Article 25*
Total	**5.525.959.107**	**3.349.148.097**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

2019

Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 21b)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581. (Catatan 21b)

Selama tahun 2019, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari 2018, Februari 2018 dan Maret 2018 atas PPN masing-masing sebesar Rp5.842.528, Rp23.882.727 dan Rp15.540.036. Selain itu, entitas anak menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Oktober 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp1.011.878. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 21b)

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2019 and December 31, 2018.

2019

Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB of VAT and income tax article for fiscal year March 2019 amounted to Rp143,496 and Rp100,000, respectively. Also, Avesta received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of income tax article 21 for fiscal year 2017 amounted to Rp126,164. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 21b)

Indogravure, a subsidiary, on May 16, 2019, received SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp1,492,359,276 of total claim of Rp1,829,238,526. The rejected amount of Rp336,879,250 was charged in 2019 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2019 was Rp734,269,487, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23 and 4 (2) of Rp582,924,808, Rp112,523,100, Rp1,908,300, Rp2,640,000 and Rp58,093,581. respectively. (Note 21b)

During 2019, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January 2018, February 2018, and March 2018 on VAT amounted to Rp5,842,528, Rp23,882,727 and Rp15,540,036, respectively. Also, subsidiary received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year October 2017 on income tax article 21 amounted to Rp1,011,878. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 21b)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2018

Selama tahun 2018, Avesta, tidak menerima Surat Tagihan Pajak (STP).

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 26 September 2018 menerima SKPLB No. 00066/406/14/16/415/18 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp782.878.846 dari total yang diklaim sebesar Rp1.217.948.596. Jumlah yang ditolak sebesar Rp435.069.750 telah dibebankan pada tahun 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp107.324.354 pada bulan Oktober 2018 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainya beserta dendanya seperti PPh 21, 23 and PPN sebesar masing-masing Rp77.657.795, Rp98.038.890 dan Rp499.857.807. (Catatan 21b)

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

2018

During 2018, Avesta, did not received any Tax Collection Letter.

Indogravure, a subsidiary, on September 26, 2018, received SKPLB No. 00066/406/14/16/415/18 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp782,878,846 of total claim of Rp1,217,948,596. The rejected amount of Rp435,069,750 was charged in 2018 and presented as part of "Current Income Tax's expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in October 2018 was Rp107,324,354, net of the aforesaid additional tax liabilities and penalties of income tax articles 21, 23 and value added tax of Rp77,657,795, Rp98,038,890 and Rp499,857,807, respectively. (Note 21b)

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya Profesional	2.155.900.464	1.801.631.898	*Professional Fee*
Listrik	859.380.369	993.367.971	*Electricity*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) *)	390.793.010	291.982.736	*Others (each below of Rp200 million) *)*
Total	**3.406.073.843**	**3.086.982.605**	***Total***

*) Pada tahun 2019, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta sebesar Rp16.500.000 (Catatan 22c)

*) *In 2019, accrued expenses others included unearned rent revenue from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta amounted to Rp16,500,000 (Note 22c)*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Beban Jasa Kini	7.069.899.587	6.301.726.403	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.157.796.658	835.275.474	*Interest Cost*
Past Service Cost Vested	19.851.330	-	*Past Service Cost Vested*
Total	**8.247.547.575**	**7.137.001.877**	***Total***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rugi (Pendapatan) Komprehensif Lain Selama Tahun Berjalan	249.835.511	(1.537.692.652)	*Other Comprehensive Loss (Income) during Current Year*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo Awal	15.059.589.263	10.134.575.231	*Beginning Balance*
Beban Selama Tahun Berjalan	8.247.547.573	7.137.001.878	*Expense Recognized during Current Year*
Total yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lain	249.835.511	(1.537.692.652)	*Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan	(741.237.780)	(674.295.194)	*Benefit Payment*
Total	**22.815.734.567**	**15.059.589.263**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, in determining the actuarial valuation are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*55 Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2011/ *Indonesian Mortality Table 2011*	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	2019: 8% (2018: 8%) per tahun/*per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	2019: 7,93%-8,14% (2018: 8,25%-8,35%) per tahun/*per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,1% TMI 2011/*0.1% TMI 2011*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun/*0.5% per annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,5% per tahun/*0.5% per annum*	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*			
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation***	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.896.513.561)	*Discount Rate*
	Penurunan/Decrease	1%	2.228.908.599	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.316.386.337	*Salary Rate*
	Penurunan/Decrease	1%	(2.005.227.733)	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 14,68 sampai dengan 18,31 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2019 for periods of 14.68 to 18.31 years.

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	136.791.281.111	126.563.224.214	*Beginning Balance Carrying Amount*
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	17.228.497.201	10.866.435.215	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Current Year Net Income*
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas (Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain	(43.114.221)	331.017.382	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Other Comprehensive (Loss) Income*
	153.976.664.091	137.760.676.811	
Dikurangi: Dividen	(1.777.225.450)	(969.395.700)	*Less: Dividend*
Total	**152.199.438.641**	**136.791.281.111**	***Total***

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	118.065.148.173	106.078.818.786	*Avesta*
Indogravure	34.134.290.468	30.712.462.325	*Indogravure*
Total	**152.199.438.641**	**136.791.281.111**	***Total***

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2019 and 2018 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	13.807.934.806	10.742.665.807	*Avesta*
Indogravure	3.420.562.395	123.769.408	*Indogravure*
Total	**17.228.497.201**	**10.866.435.215**	***Total***

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali Avesta

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta

Nama Entitas Anak/ *Name of The Subsidiary*	**Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation***	**2019**	**2018**
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo Akumulasi Kepentingan Non-Pengendali	152.199.438.641	136.791.281.111	*Accumulated Balances of Non-Controlling Interests*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	17.228.497.201	10.866.435.215	*Income for The Year Attributable to Non- Controlling Interests*

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Aset Lancar	444.825.094.718	413.117.434.268	*Current Assets*
Aset Tetap (Tidak Lancar)	144.745.920.744	129.189.294.974	*Fixed Assets (Non-Current)*
Aset Tidak Lancar Lainnya	25.376.164.810	23.918.146.825	*Other Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	(56.149.321.861)	(69.554.321.902)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(22.815.734.567)	(15.059.589.263)	*Non-Current Liabilities*
Total	**535.982.123.844**	**481.610.964.902**	***Total***
Dapat Diatribusikan Kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	501.847.833.377	450.898.502.577	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	34.134.290.468	30.712.462.325	*Non-Controlling Interest*

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali Avesta (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

15. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
PENJUALAN NETO	776.541.441.414	777.316.506.801	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	652.946.761.824	676.188.716.685	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**123.594.679.590**	**101.127.790.116**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(52.076.016.177)	(48.017.353.945)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	8.206.393.276	9.306.825.939	*Other Income*
Beban Lainnya	(806.685.924)	(3.833.764.364)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**78.918.370.765**	**58.583.497.746**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.096.428.457	5.014.344.436	*Financial Income*
Beban Keuangan	(204.259.436)	(735.561.478)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**84.810.539.786**	**62.862.280.704**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**62.112.845.523**	**45.786.758.982**	***INCOME FOR THE YEAR***
(Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Penghasilan	**(187.376.633)**	**1.153.269.489**	***Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Income Tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**61.925.468.890**	**46.940.028.471**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Pemillikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/** ***Total Paid in Capital***	***Stockholders***
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000	*PT Kingsford Holdings*
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000	*PT Kalbe Farma Tbk*
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000	*Public (Less than 5%)*
Total	**972.204.500**	**100%**	**48.610.225.000**	***Total***

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

17. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

18. PENJUALAN NETO / *18. NET SALES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Farmasi	672.649.237.373	681.317.189.540	*Pharmaceutical*
Non Farmasi	103.892.204.041	95.999.317.261	*Non Pharmaceutical*
Total	**776.541.441.414**	**777.316.506.801**	***Total***

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In 2019 and 2018, there was no sales to related parties.

Sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the year 2019 and 2018, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Bahan Baku Digunakan	511.369.445.823	559.262.434.780	*Raw Material Used*
Tenaga Kerja Langsung	78.506.931.675	68.037.188.125	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	58.017.659.169	49.289.854.276	*Manufacturing Expenses*
Total Beban Produksi	647.894.036.667	676.589.477.181	*Total Production Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process*
Awal Tahun	10.043.576.924	9.141.946.817	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(3.386.472.218)	(10.043.576.924)	*Ending of the Year*
Beban Pokok Produksi	654.551.141.373	675.687.847.074	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal Tahun	23.688.654.602	24.189.524.213	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(25.293.034.151)	(23.688.654.602)	*Ending of the Year*
Total Beban Pokok Penjualan	**652.946.761.824**	**676.188.716.685**	***Total Costs of Goods Sold***

Sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi.

During the year 2019 and 2018, there are no purchases of raw materials made from single suppliers with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales.

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Sales Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	9.113.912.540	7.125.445.266	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Biaya Distribusi	4.724.081.676	5.355.698.436	*Distribution Costs*
Iklan, Pameran dan Promosi	976.362.722	785.818.509	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Kendaraan	966.188.962	800.233.506	*Vehicle*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	879.972.268	770.204.787	*Severance and Employee Benefits*
Perjalanan	420.822.484	409.804.913	*Travelling*
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	328.555.600	1.114.372.500	*Bad Debt Expense (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	756.245.207	781.906.208	*Others (each below of Rp100 million)*
Sub Total	**18.166.141.459**	**17.143.484.125**	***Sub Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	16.137.637.402	15.127.330.973	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Jasa Profesional	3.329.429.565	2.988.325.795	*Professional Fees*
Jasa Manajemen (Catatan 22b)	2.514.057.034	2.502.720.768	*Management Fee (Note 22b)*
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.411.540.009	2.056.084.912	*Maintenance and Repair*
Kendaraan	1.558.226.317	1.308.951.410	*Vehicle*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.534.514.482	1.348.626.884	*Severance and Employee Benefits*
Penyusutan (Catatan 8)	1.265.728.539	1.169.029.729	*Depreciation (Note 8)*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	852.164.697	816.126.626	*Equipments and Office Supplies*
Pajak dan Asuransi	480.788.617	372.934.538	*Tax and Insurance*
Perjalanan	480.499.801	314.160.970	*Travelling*
Listrik, Air dan Telepon	467.204.519	309.166.016	*Electricity, Water and Telephone*
Perijinan	388.383.950	731.979.302	*License*
Iklan, Pameran dan Promosi	344.806.513	288.200.200	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.247.982.952	1.480.057.941	*Others (each below of Rp200 million)*
Sub Total	**33.012.964.397**	**30.813.696.064**	***Sub Total***

20. BEBAN USAHA (lanjutan) / *20. OPERATING EXPENSES (continued)*

c. Beban Penelitian dan Pengembangan / *c. Research and Development Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pengembangan Pasar dan Produk	1.991.872.619	1.320.126.886	*Product and Market Development*
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	173.567.182	19.425.209	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	11.452.720	6.083.349	*Others (each below of Rp10 million)*
Sub Total	**2.176.892.521**	**1.345.635.444**	***Sub Total***
Total Beban Usaha	**53.355.998.377**	**49.302.815.633**	***Total Operating Expenses***

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *21. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Pendapatan Lainnya / *a. Other Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penjualan Barang Sisa dan *Rebate*	6.855.426.338	8.256.315.521	*Scrap and Rebate Income*
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 5)	150.587.500	426.507.950	*Reversal of Allowances on Trade Receivables During the Year (Note 5)*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	451.974.254	-	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 8)	166.099.999	19.232.955	*Gain on Sales of Fixed Assets (Note 8)*
Pendapatan Sewa (Catatan 22c)	1.500.000	18.000.000	*Rent Income (Note 22c)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	578.484.919	587.095.476	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**8.204.073.010**	**9.307.151.902**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak (Catatan 12e)	(804.736.618)	(675.554.492)	*Tax Correction, Tax Penalty and Interest (Note 12e)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(1.949.306)	(23.025.000)	*Others (each below of Rp100 million)*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	-	(3.131.381.584)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Total	**(806.685.924)**	**(3.829.961.076)**	***Total***

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Dewan Komisaris	130.000.000	130.000.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	2.957.507.300	3.178.000.000	*Board of Directors*
Total	**3.087.507.300**	**3.308.000.000**	***Total***

b. Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat jasa manajemen yang dibebankan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.257.028.517 dan Rp1.251.360.384 (Catatan 30). Selama tahun 2019 dan 2018 total jasa manajemen ini masing-masing sebesar Rp2.514.057.034 atau 7,62% dan Rp2.502.720.768 atau 8,12% dari total beban administrasi dan umum.

b. In 2019 and 2018, the management services fees charged by PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp1,257,028,517 and Rp1,251,360,384, respectively (Note 30). During 2019 and 2018, total management services fees incurred are Rp2,514,057,034 or 7.62% and Rp2,502,720,768 or 8.12% of total general and administrative expenses, respectively.

c. Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 21a). Pada tahun 2019, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp16.500.000 (Catatan 13)

c. In 2019 and 2018, there were office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta, amounted to Rp1,500,000 and Rp18,000,000, respectively (Note 21a). In 2019, there were unearned rent revenue amounted to Rp16,500,000 (Note 13)

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share is 972,204,500 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Earnings per share

Net income per share is as follows:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	43.608.255.550	33.806.003.190	*Income for The Year Attributable To Equity Holders of The Parent Entity*
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	972.204.500	972.204.500	*Total Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	44,86	34,77	*Basic Earning per Share*

23. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

23. EARNINGS PER SHARE (continued)

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2018 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 9 Mei 2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp4 per saham atau sebesar Rp3.888.818.000 dari saldo laba 31 Desember 2017 yang telah dibagikan pada tanggal 6 Juni 2018 dan 8 Juni 2018.

Dividen Avesta

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 20 Juni 2019 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 25 Mei 2018 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp4.120.532.700 yang telah dibagikan pada tanggal 5 Juni 2018 dan 28 September 2018.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp338.060.032 dari laba neto tahun buku 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 9 Mei 2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp520.135.353 dari laba neto tahun buku 2017.

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2018 that have been distributed on July 22, 2019 and July 24, 2019.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 22 dated May 9, 2018 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the stockholders approved to distribute dividends amounting to Rp4 per shares or totaling to Rp3,888,818,000 from retained earnings of December 31, 2017 that have been distributed on June 6, 2018 and June 8, 2018.

Dividend Avesta

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated June 20, 2019, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2018 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 19, 2019.

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated May 25, 2018, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2017 amounting to Rp4,120,532,700 which have been distributed on June 5, 2018 and September 28, 2018.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to increase general reserve by Rp338,060,032 from 2018 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 22 dated May 9, 2018 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the stockholders approved to increase general reserve by Rp520,135,353 from 2017 net income.

25. INFORMASI SEGMEN

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 18).

25. SEGMEN INFORMATION

The Board of Directors (The Board) are decision makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board review the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 18).

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	USD	**JPY**	**CNY**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	1.592.407,58	-	5.500,00	22.147.015.331	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	152.412,78	-	-	2.118.690.818	*Trade Receivables*
Total Aset	1.744.820,36	-	5.500,00	24.265.706.149	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744	*Trade Payables*
Total Liabilitas	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744	*Total Liabilities*
Aset - Neto	**101.086,60**	**-**	**5.500,00**	**1.416.163.405**	***Assets - Net***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	USD	**JPY**	**CNY**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	903.693,79	-	-	13.086.389.741	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	9.077,36	-	-	131.449.218	*Trade Receivables*
Total Aset	912.771,15	-	-	13.217.838.959	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha	1.551.776,14	-	-	22.471.270.870	*Trade Payables*
Total Liabilitas	1.552.276,14	-	-	22.471.270.870	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto	**(639.004,99)**	**-**	**-**	**(9.253.431.911)**	***Liability - Net***

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following: (continued)

- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Kas dan Setara Kas	179.838.323.571	106.627.245.303	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	157.166.494.342	155.930.119.765	*Trade Receivable*
Piutang Lain-lain	449.411.225	661.524.654	*Other Receivables*
Total	**337.454.229.138**	**263.218.889.722**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

The Company has not concentration of credit risk on the related assets.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

The following table represents analysis of the financial liabilities by remaining contractual maturity:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	44.038.585.632	-	-	-	44.038.585.632	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4.883.056.015	-	-	-	4.883.056.015	*Other Payables*
Beban Akrual	3.406.073.843	-	-	-	3.406.073.843	*Accrued Expenses*
Total	**52.327.715.490**	**-**	**-**	**-**	**52.327.715.490**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	58.476.474.161	-	-	-	58.476.474.161	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	7.311.373.235	-	-	-	7.311.373.235	*Other Payables*
Beban Akrual	3.086.982.605	-	-	-	3.086.982.605	*Accrued Expenses*
Total	**68.874.830.001**	**-**	**-**	**-**	**68.874.830.001**	***Total***

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing utama dengan seluruh variable lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp70.807.744 dan Rp462.671.251.

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 based on foreign currency are disclosed in Note 26.

As of December 31, 2019 and 2018, if Rupiah weakened by 5% against major foreign currencies with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp70,807,744 and Rp462,671,251.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 30) selama tahun 2019 dan 2018.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(iv) Interest Rate Risk

The Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 30) during 2019 and 2018.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	2019	2018	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Addition of Fixed Assets from:*
Pengurangan Uang Muka	4.729.163.494	19.602.157.100	*Settlement of Advances*

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which accounted for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

30. PERIKATAN

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

  Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

30. COMMITMENTS

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 01, 2019 through the Notice Letter No. 02763/ALK-KOM/2019, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2020. The credit facilities from BCA consisted of:

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000.

- *Overdraft Loan Facility*

  Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 12% per annum.

30. PERIKATAN (lanjutan)

Avesta, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA: (lanjutan)

- FX Line

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp25.889.356.382 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp35.306.213.553.

Selama tahun 2019 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.257.028.517 (Catatan 22b).

30. COMMITMENTS (continued)

Avesta, Subsidiary (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 01, 2019 through the Notice Letter No. 02763/ALK-KOM/2019, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2020. The credit facilities from BCA consisted of: (continued)

- *FX Line*

  Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000.

There is no financial restrictions over such credits facilities.

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located on Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp25,889,356,382 and trade receivables of Avesta amounted to Rp35,306,213,553.

During 2019 Avesta did not use these credit facilities.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Avesta, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2019, total management fees which have been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,257,028,517 (Note 22b).

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)* .

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)*.

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD500.000.

- *FX Line*

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD1.100.000.

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 26, 2020 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2021. Credit facilities from NISP consisted of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that use to purchase raw material with credit limit of USD500,000.

- *FX Line*

  Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Selama tahun 2019 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan facilities is secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all accounts receivables and inventory which total fiducia amount for accounts receivable and inventory amounting to Rp56,613,000,000 and Rp22,064,000,000, respectively.

During 2019 Indogravure did not use these credit facilities.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *change the composition of the board of directors;*
- *engage in merger or consolidation with other entity;*
- *reduce in paid in capital;*
- *pay dividend;*
- *pay loan to shareholders or guarantor;*
- *insure collateral;*
- *change the scope of activities;*
- *transfer the assets;*
- *obtain new financial facilities from other party;*
- *pledge the entity's asset; and*
- *provide the loan to other party.*

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.257.028.517 (Catatan 22b).

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times.*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements expect Debt Service Coverage Ratio.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Indogravure, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2019, total management fees which has been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,257,028,517 (Note 22b).

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2020.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on April 27, 2020.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

32. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.746.103.899	3.063.830.056	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.597.820	10.205.895	*Other Receivables - Third Parties*
Total Aset Lancar	**1.748.701.719**	**3.074.035.951**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	*Investment in Subsidiaries*
TOTAL ASET	**21.898.255.001**	**23.223.589.233**	***TOTAL ASSETS***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain	1.381.319.364	1.708.336.195	*Other Payables*
Utang Pajak	2.222.472	425.000	*Tax Payables*
Beban Akrual	320.810.900	960.895.000	*Accrued Expenses*
TOTAL LIABILITAS	**1.704.352.736**	**2.669.656.195**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar- 1.750.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2019 dan 2018	48.610.225.000	48.610.225.000	*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2019 and 2018*
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.177.112.006	4.839.051.974	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(33.629.791.849)	(32.931.701.044)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**20.193.902.265**	**20.553.933.038**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**21.898.255.001**	**23.223.589.233**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2019	**2018**	
PENJUALAN NETO	**-**	**-**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**-**	**-**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**-**	**-**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(1.355.182.200)	(1.285.461.700)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	-	-	*Other Income*
Beban Lainnya	(2.320.266)	4.129.252	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(1.357.502.466)**	**(1.281.332.448)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan Keuangan	82.517.665	168.291.552	*Financial Income*
Beban Keuangan	(1.107.972)	(1.279.692)	*Financial Expenses*
Dividen	5.777.084.500	3.151.137.000	*Dividend*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference In Transaction Concerning Equity* Change of *Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earning*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo Per 31 Desember 2017	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**4.318.916.621**	**(30.559.564.103)**	**22.405.934.626**	***Balance as of December 31, 2017***
Dana Cadangan	-	-	-	520.135.353	(520.135.353)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(3.888.818.000)	(3.888.818.000)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.036.816.412	2.036.816.412	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2018	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**(32.931.701.044)**	**20.553.933.038**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.500.991.727	4.500.991.727	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2019	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**(33.629.791.849)**	**20.193.902.265**	***Balance as of December 31, 2019***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.104.538.093)	(838.527.357)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen	5.777.084.500	3.151.137.000	*Cash Received from Dividend*
Penerimaan Bunga	82.517.675	168.617.515	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**5.859.602.175**	**3.319.754.515**	***Net Cash Flows Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	(5.070.489.666)	(3.782.065.060)	*Payment of the Dividend*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.315.425.584)**	**(1.300.837.902)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.063.830.056**	**4.360.906.475**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(2.300.573)**	**3.761.483**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.746.103.899**	**3.063.830.056**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			*Cash and Cash Equivalents consist of:*
Kas	1.500.000	1.500.000	*Cash on Hand*
Bank	244.603.899	512.330.056	*Cash in Banks*
Deposito	1.500.000.000	2.550.000.000	*Time Deposits*
Total	**1.746.103.899**	**3.063.830.056**	***Total***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan Entitas Induk telah disusun sesuai dengan PSAK ”4 (Revisi 2013)“, Laporan Keuangan Tersendiri ”.

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur Perusahaan Induk untuk memilih penyajian laporan keuangan tersendiri sehingga laporan hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk atas catatan investasi di Anak Perusahaan, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung daripada melaporkan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat investasi pada anak perusahaan menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasi untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Perusahaan.

a. Basis Preparation Of The Parent Entity Financial Statement

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK” 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiary using cost method.

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.